

DESAIN DAN UJICOPA TERBATAS LKPD BERBASIS *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECTY, RECITE, REVIEW (PQ4R)* PADA MATERI EKONOMI

Fadelia Rahma¹, Wardani Purnama Sari²

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,

*E-mail: @fadeliarahma11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis PQ4R pada materi perdagangan internasional untuk kelas XI di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru yang valid berdasarkan aspek kelayakan isi, karakteristik PQ4R, kebahasaan, penyajian dan kegrafisan. Penelitian ini menggunakan jenis pengembangan (*Research & Development*) dengan model 4-D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) yang dimodifikasi menjadi 3-D (*Define, Design, Develop*). Penelitian ini dilaksanakan hanya sampai tahap *develop* dan di ikuti uji respon pengguna. Objek penelitian berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis PQ4R. Instrumen pengumpulan data berupa lembaran validasi yang di isi oleh 2 orang validator, hasil analisis data didapatkan skor validitas dari aspek kelayakan isi, karakteristik PQ4R, kebahasaan, penyajian dan kegrafisan berturut-turut yaitu 82,14%, 89,28%, 93,75%, 96,87%, dan 91,67% dengan kategori valid. LKPD yang sudah valid bagi validator diuji cobakan terhadap 20 orang peserta didik dan diperoleh hasil respon sebesar 87,1% dengan kriteria sangat baik, serta 1 orang guru dan diperoleh skor yaitu 3,56 dengan kriteria sangat baik. Berlandaskan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis PQ4R yang dikembangkan valid dan bisa diterapkan dalam proses pembelajaran pada materi perdagangan internasional.

Kata kunci: Perdagangan Internasional, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), PQ4R

Pendahuluan

Apa yang kita sebut "pendidikan" bisa berupa apa saja yang membuat seseorang lebih mungkin mempelajari sesuatu (*knowledge acquisition*). Pengembangan sumber daya manusia mengacu pada upaya yang dilakukan di semua tingkat pendidikan baik untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga kerja (*skills developments*) atau untuk mengubah pola pikir (*attitude change*). Tujuan akhir pendidikan adalah membentuk peserta didik menjadi anggota masyarakat yang produktif yang memiliki pengabdian yang tulus kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral lurus, sehat jasmani, ingin tahu secara finansial, dan aktif secara politik sebagai anggota masyarakat demokratis. (Yahya, 2015). Tanpa guru atau intervensi instruksional formal lainnya, pembelajaran tetap dapat berlangsung. Sedangkan mengajar meliputi semua kegiatan guru di dalam kelas. Selain itu, belajar adalah proses multifaset yang terjadi pada setiap orang dan berlanjut sepanjang hidup mereka, dari bayi hingga usia tua. Pengetahuan dapat diperoleh kapan saja, di mana saja, dari sumber apa saja, dan dengan siapa saja. Ini mencakup ruang privat dan publik, seperti

rumah, ruang kelas, kantor, tempat ibadah, dan lingkungan. Tidak ada cara untuk memisahkan pendidikan dan studi dari intelektual, stabil secara emosional, aman kehidupan sehari-hari manusia. Kebutuhan belajar dan Pendidikan dapat berlangsung dalam berbagai pengaturan, termasuk rumah, lingkungan, dan lembaga formal (Nyoman Purwati, 2019).

Kebijakan pemerintah untuk membuat kurikulum baru pada tahun 2013 adalah salah satu contohnya. Kurikulum KTSP direvisi dari tahun 2006 menjadi 2013 sebagai upaya untuk memutakhirkan setelah dinilai terhadap kebutuhan generasi muda bangsa.

Kurikulum 2013 dibangun dengan penekanan pada penyederhanaan dan integrasi tematik. Generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan itulah yang ingin dihasilkan oleh kurikulum 2013 ini. Sederhananya, program diatur untuk mengakomodasi perubahan apa pun yang mungkin terjadi dalam waktu dekat. Fokus Kurikulum 2013 adalah mengembangkan kapasitas siswa untuk memperoleh pengetahuan melalui observasi dan penyelidikan (interviewing), pengolahan (reasoning), dan penyebaran (presenting) pengetahuan tersebut. Alat pembelajaran yang memfasilitasi pengembangan lingkungan belajar yang baik sangat penting untuk tujuan pendidikan yang efektif. Materi mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh kurikulum 2013.

Keadaan ini menuntut orisinalitas dari pihak pendidik dalam merancang model, strategi, dan media pembelajaran. Lembar Kegiatan Mahasiswa, juga dikenal sebagai LKPD, adalah bentuk aplikasi media yang umum. Nama lembar kegiatan peserta didik yang disebut juga LKPD ini menggantikan LKPD dalam kurikulum 2013. Media merupakan wahana penyebaran pesan-pesan pendidikan. Dengan demikian, media adalah sumber daya, media, pendekatan, atau teknik yang digunakan untuk memfasilitasi interaksi yang lebih kuat dan bermanfaat antara guru dan siswa dalam mengejar komunikasi dan pendidikan yang efisien dan efektif (Abdullah Idi, 2016).

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) adalah bentuk lembar kerja yang digunakan untuk membantu siswa menyimpan informasi. Pada hakikatnya LKPD merupakan metode pengajaran pelengkap yang membantu pelaksanaan Rencana Pembelajaran (RP). Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dengan teks dan pertanyaan pada lembar kertas terpisah (pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa). Sedangkan LKPD adalah lembaran-lembaran dengan tugas di atasnya, menurut Kementerian Pendidikan Nasional. Lembar aktivitas khas menguraikan prosedur khusus yang harus diikuti untuk mencapai suatu tujuan. Keterampilan penting yang harus dipelajari untuk menyelesaikan tugas harus ditentukan. (Depdiknas, 2008)

ME : Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

LKPD bekerja sangat baik dalam strategi heuristik dan ekspositori untuk membuat siswa lebih terlibat dalam pendidikan mereka sendiri. LKPD digunakan untuk menerapkan metode terbimbing dalam strategi heuristik, dan digunakan untuk memberikan pelatihan pengembangan dalam strategi ekspositori (Hamdani, 2011).

Berdasarkan hasil pra survey peneliti lakukan dengan guru Ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru mulai dari Oktober 2021, bahwa pendidik telah menerapkan LKPD dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, LKPD yang sudah ada masih bersifat standar oleh karena itu penulis tertarik mengembangkan LKPD yang berbeda yaitu LKPD berbasis PQ4R. Dimana Metode PQ4R adalah Metode yang digunakan untuk membantu retensi bahan yang dibaca; berguna untuk ruang kelas di mana instruksi disampaikan melalui buku. PQ4R adalah singkatan dari preview (membaca dengan cepat), Q adalah singkatan dari question (bertanya), dan 4R adalah singkatan dari read (membaca), reflektif (refleksi), melafalkan (self-questioning), dan review (mengulangi secara menyeluruh). Siswa diharapkan lebih berperan aktif dalam pendidikannya karena fase-fase PQ4R diterapkan dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran PQ4R pada hakekatnya adalah tanya jawab yang dapat membantu siswa fokus pada pengorganisasian informasi yang telah mereka kumpulkan untuk memahami materi dan mendorong mereka untuk berpikir lebih dalam dan luas.⁶ Metode PQ4R meningkatkan ingatan siswa tentang apa yang mereka baca, yang dapat membantu pendidikan mereka melalui penggunaan buku. Dengan adanya LKPD berbasis *PQ4R* diharapkan peserta didik dapat mengkonstruksi pemahaman konsep sesuai dengan kurikulum 2013.

Bedanya LKPD yang dipakai guru ekonomi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru dengan ringkasan materi dan langsung masuk soal pilihan berganda sehingga peserta didik tidak dilatih untuk berfikir kritis dan kurangnya pemahaman konsep pada materi Perdagangan Internasional dalam Ekonomi. Dalam hal ini penulis akan mengembangkan LKPD yang tersedia dengan menggunakan model PQ4R yaitu *Preview* (wacana) atau memasukkan kasus ekonomi berkenaan materi Perdagangan Internasional, *Question* (Pertanyaan yang dibuat peserta didik dari wacana yang telah dibaca), *Read* (membaca, peserta didik diharuskan membaca sekilas materi Perdagangan Internasional), *Reflect* (peserta didik menghubungkan wacana dengan materi yang dibaca), *Recite* (peserta didik menjawab pertanyaan yang dibuat sendiri dari tahap question), *Review* (menyimpulkan materi). Dengan adanya LKPD berbasis PQ4R ini diharapkan peserta didik dapat berfikir kritis dalam mengerjakan LKPD pada materi Perdagangan Internasional.

ME : Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau dikenal dengan istilah R&D (Research and Development). (Sugiyono, 2019). Proses pengembangan dilakukan dengan menggunakan model 4-D (Four D). Langkah-langkah pengembangan tidak semua dilaksanakan pada penelitian ini, batas pelaksanaan hanya sampai pada langkah uji coba produk (uji coba terbatas) pada skala kecil. Penelitian ini dilaksanakan hanya sampai tahap 3 yaitu tahap *develop* (pengembangan) saja karena mengingat tujuan penelitian hanya pengembangan LKPD yang valid dan mengetahui respon pengguna.

Analisis dalam penelitian ini adalah Lembar validasi digunakan untuk menetapkan kriteria validitas LKPD berbasis PQ4R sebagai perangkat pengajaran dalam pembelajaran Ekonomi SMA kelas XI pada pokok bahasan Perdagangan Internasional. Lembar validasi ini berisi penilaian LKPD secara umum yang menjadi acuan penilaian LKPD pada pembelajaran Ekonomi yang terdiri dari 5 aspek yaitu kelayakan isi, karakteristik PQ4R, kebahasaan, penyajian dan kegrafisan. Angket respon pengguna digunakan untuk mengetahui kriteria respon peserta didik dan guru terhadap LKPD berbasis PQ4R sebagai bahan ajar pembelajaran Ekonomi SMA kelas XI pada pokok bahasan Perdagangan Internasional.

Hasil Dan Pembahasan

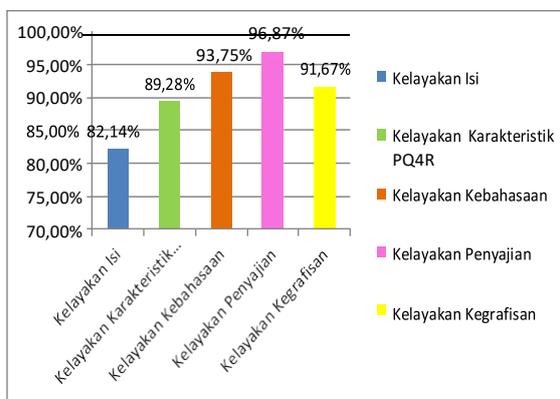
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) ini merupakan hasil penelitian pengembangan pada materi Perdagangan Internasional yang sudah divalidasi. Pengembangan LKPD berbasis PQ4R pada materi Perdagangan Internasional menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model 4-D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) yang telah dimodifikasi menjadi 3-D (*Define, Design, Develop*). Penelitian pengembangan model 4-D yang dilakukan oleh peneliti hanya sebatas mengembangkan LKPD dan menguji kelayakan LKPD yang telah dinyatakan valid oleh validator ahli. Kemudian dilakukan analisis respon pengguna dengan responden yaitu guru Ekonomi dan peserta didik yang telah mempelajari materi Perdagangan Internasional.

Validasi LKPD dilakukan oleh 2 orang validator ahli yang berprofesi sebagai Dosen Pendidikan Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu bapak ZR dan Ibu S yang dapat dilihat pada Lampiran 13 halaman 136. Selama proses validasi dilakukan revisi hingga diperoleh LKPD yang valid. Masing-masing validator mengisi

ME : Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

lembar validasi yang telah disusun berdasarkan aspek kelayakan isi, aspek karakteristik PQ4R, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek kegrafisan. Selain itu, pada lembar validasi terdapat kolom saran, sehingga dapat menjadi acuan dalam melakukan perubahan atau penyempurnaan. Setelah dilakukan revisi maka didapat data hasil validasi akhir LKPD meliputi 5 aspek yaitu kelayakan isi, karakteristik PQ4R, kebahasaan, penyajian dan kegrafisan.

Diagram batang skor rata-rata dari 2 validator dapat dibuat sebagai berikut, menggunakan data dari Tabel 4.9, untuk aspek kelayakan isi, karakteristik PQ4R, kebahasaan, penyajian dan kegrafisan sebagai berikut:



LKPD materi perdagangan internasional berbasis PQ4R yang telah direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari validator dinyatakan valid dan layak digunakan.

LKPD yang telah divalidasi telah direvisi sebagai hasil saran dan masukan dari validator. Saran dan perbaikan yang diberikan oleh validator dapat berupa revisi materi singkat pada LKPD, revisi soal dalam LKPD, maupun revisi kalimat. Pada revisi ini pengembangan LKPD yang telah peneliti lakukan adalah revisi kecil, sesuai dengan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media. Pada revisi validator ahli materi bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk LKPD yang dikembangkan.

Angket respon diberikan kepada 1 orang guru ekonomi SMA Taruna Mandiri Pekanbaru yaitu ibu YEF dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 137. Penilaian dan saran yang diberikan oleh guru responden diperoleh rata-rata skor total seluruh pernyataan adalah 3,56 hal ini dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 156. Merujuk pada kriteria respon guru lihat lampiran no 20 halaman 156, maka rata-rata skor total tersebut berada pada *range* persentase 3,25-4,00 dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat diperoleh LKPD berbasis PQ4R pada materi perdagangan internasional yang final. Angket respon diberikan kepada peserta didik dengan total 20 orang peserta didik di SMA Taruna Mandiri. Penilaian dan

ME : Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

saran yang diberikan oleh peserta didik responden dapat dilihat pada Lampiran 24 Halaman 175. Pengolahan data uji coba kepada pesertadidik responden dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 157 diperoleh persentase rata-rata seluruh pernyataan adalah 87,1%. Merujuk pada kriteria respon peserta didik, maka rata-rata skor total tersebut berada pada *range* persentase 75,00%-100% dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat diperoleh LKPD berbasis PQ4R pada materi perdagangan internasional yang final.

Pembahasan

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis PQ4R pada materi perdagangan internasional dapat digunakan oleh guru dan peserta didik. Penggunaannya dapat dilakukan saat proses pembelajaran di dalam kelas maupun sebagai bahan ajar mandiri saat berada di luar jam sekolah. Uraian pembahasan dari hasil penelitian pada setiap tahapan model pengembangan 4-D yang telah dilakukan, dipaparkan sebagai berikut:

Langkah pertama dari tahap definisi adalah analisis ujung depan. Analisis ujung depan dilakukan dengan cara mewawancarai 1 guru ekonomi SMA Taruna Mandiri Pekanbaru dan didapatkan permasalahan mendasar dari LKPD perdagangan internasional yang sudah digunakan dalam proses pembelajaran. Guru sudah menggunakan LKPD pada materi perdagangan internasional, namun dari segi isi dan penyajiannya belum mencakup syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam membuat LKPD yaitu syarat didaktik, konstruksi, dan teknis. LKPD yang dibuat oleh guru kurang menarik serta hanya berisi permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan peserta didik tanpa memberikan tuntunan dan bimbingan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pengemasan isi LKPD yang demikian menyebabkan peserta didik biasanya hanya menghafal materi tanpa memahami konsep sehingga pembelajaran bersifat kurang bermakna. Secara didaktik, LKPD yang dibuat seharusnya menekankan pada proses untuk menemukan konsep dan yang terpenting dalam LKPD ada variasi stimulus melalui kegiatan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengembangan LKPD yang memfasilitasi peserta didik untuk membangun pengetahuan, menambah keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, dan menunjang kemampuan pemecahan masalah sehingga tingkat kebermaknaan peserta didik dalam belajar akan semakin baik. Peneliti telah melakukan pengembangan LKPD berbasis PQ4R pada materi perdagangan internasional kelas XI di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Penyajian isi pada LKPD berbasis PQ4R ini terdiri dari langkah-langkah untuk menemukan dan menghubungkan suatu konsep, serta desain tampilan yang digunakan dibuat semenarik mungkin.

ME : Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Pada tahap *design* dilakukan penyusunan rancangan awal LKPD. LKPD dirancang berdasarkan hasil analisis struktur isi, analisis konsep dan materi pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, materi perdagangan internasional terdiri dari 16 JP yang dibagi menjadi 2 LKPD. LKPD 1 membahas K.D 3.8 menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional yang meliputi sub bab pengertian, manfaat, factor pendorong dan penghambat perdagangan internasional, teori, tujuan dan kebijakan, alat pembayaran, neraca, dan devisa; LKPD 2 membahas K.D 4.8 menyajikan dampak kebijakan perdagangan internasional yang meliputi sub bab analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.

Penyusunan LKPD berbasis PQ4R pada materi perdagangan internasional disesuaikan dengan kepentingan peserta didik terutama dalam mengerjakan LKPD. Untuk membantu siswa fokus dan mengingat konsep dan informasi kunci, LKPD telah dirancang dengan tampilan dan desain yang menarik, pemilihan kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami, penambahan gambar dan ilustrasi yang sesuai dengan perdagangan internasional. Materi, dan klarifikasi konsep kunci dan informasi dalam materi perdagangan internasional, gambar diberi warna yang cerah serta warna halaman yang berbeda pada setiap LKPD, sehingga dapat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk membaca dan menyelesaikan LKPD tersebut. LKPD juga dilengkapi dengan petunjuk dan instruksi yang berfungsi untuk membantu siswa mengerjakan soal dan masalah terkait LKPD.

Instrumen validasi LKPD, lembar validasi pengguna dan angket respon peserta didik disusun berdasarkan BSNP 2012 yang telah disesuaikan dengan keperluan pengembangan LKPD yaitu mengembangkan LKPD berbasis PQ4R kelayakan isi, karakteristik PQ4R, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan semuanya harus dipenuhi agar klaim menjadi valid. Validator menggunakan rubrik penilaian untuk membantu mereka mengevaluasi kegunaan LKPD dalam proses belajar mengajar dengan membandingkan jawaban yang mereka terima dengan kriteria yang dituangkan dalam instrumen validasi dan angket respon.

Peneliti mengembangkan produk sumber belajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis PQ4R pada materi perdagangan internasional kelas XI di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. LKPD materi perdagangan internasional berbasis PQ4R merupakan LKPD yang menggunakan tahapan-tahapan PQ4R, dimaksudkan untuk membantu siswa menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Kemudian LKPD divalidasi dengan validasi ahli materi, ahli media dan di uji cobakan.

ME : Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh simpulan bahwa: Rencana penelitian dan pengembangan dengan model 4-D yang dimodifikasi menjadi 3-D digunakan dalam pembuatan lembar kerja berbasis PQ4R tentang perdagangan internasional. Hasil pengembangan divalidasi dan dinyatakan telah memenuhi aspek kelayakan isi, karakteristik PQ4R, kebahasaan, penyajian dan kegrafisan dengan persentase kelayakan berturut-turut sebesar 82,14; 89,28%; 93,75%, 96,87%, dan 91,67% dan diperoleh rata-rata sebesar 90,74% dengan kategori kelayakan valid. Lembar kerja peserta didik layak digunakan dalam proses pembelajaran karena pengguna telah memberi skor total sebesar 3,56 oleh guru dan persentase rata-rata sebesar 87,1% oleh peserta didik, sehingga LKPD yang telah dikembangkan layak digunakan dan kriteria sangat baik dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Abdullah idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Andi Supangat, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Depdiknas. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2002.
- Ni Nyoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2019.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- variabel Penelitian*, Alfabeta. Bandung, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R And D*, (Bandung ; Alfabeta), 2016
- Yaya Suryana *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Yuni Yamasari, *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang Berkualitas. Seminar Nasional Pascasarjana X-ITS ISBN No. 979-545-0270-1*. 04 Agustus 2010. FMIPA UNESA. Surabaya.